



**PERAN AMNESTY INTERNASIONAL DALAM MENYELESAIKAN
KASUS PEKERJA MIGRAN DALAM PENYELENGGARAAN PIALA
DUNIA QATAR DALAM PERIODE 2016 - 2022**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : **Muhammad Afa Aprilio**
NIM : 1910412140



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN
INTERNASIONAL ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**PERAN AMNESTY INTERNATIONAL DALAM MENYELESAIKAN
KASUS PEKERJA MIGRAN QATAR DALAM PENYELENGGARAAN
PIALA DUNIA QATAR DALAM PERIODE 2016-2022**

**THE ROLE OF AMNESTY INTERNATIONAL IN RESOLVING CASES
OF QATAR MIGRANT WORKERS IN THE ORGANIZATION OF THE
QATAR WORLD CUP IN THE 2016-2022 PERIOD**

Oleh:

Muhammad Aufa Aprilio

1910412140

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

tanggal seperti tertera di bawah ini

4 Februari 2025

Pembimbing Utama



Raden Maisa Yudono., S.Sos. M.Si.



Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Tahun 2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Muhammad Aufa Aprilio

NIM : 1910412140

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 4 Februari 2025

Yang menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
30CABAMX182067092

Muhammad Aufa Aprilio

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aufa Aprilio
NIM : 1910412140
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : SI Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

IMPLEMENTASI KERJA SAMA INDONESIA – KOREA SELATAN DALAM PROGRAM SEKOLAH VOKASI “SEKOPER CINTA” UNTUK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI INDONESIA PERIODE 2020-2022

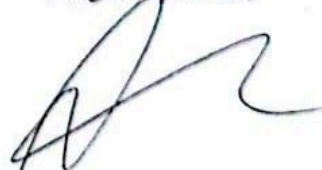
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 4 Februari 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Aufa Aprilio

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Muhammad Aufa Aprilio
NIM : 1910412140
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : PERAN AMNESTY INTERNATIONAL DALAM
MENYELESAIKAN KASUS PEKERJA MIGRAN DALAM
PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA QATAR DALAM
PERIODE 2016-2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



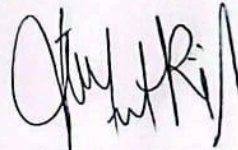
Raden Maisa Yudono, S.Sos, M.Si.

Penguji 1



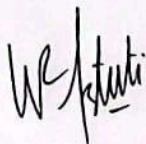
Dr. Shanti Darmastuti, M.Si.

Penguji 2



Dini Putri Saraswati S.HI.,MA

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi A., S.IP, M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta

ABSTRAK

Penyelenggaraan Piala Dunia Qatar 2022 membawa sorotan global terhadap isu pelanggaran hak asasi manusia yang dialami oleh pekerja migran, terutama dalam proyek infrastruktur terkait acara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Amnesty International dalam menyelesaikan kasus-kasus eksploitasi pekerja migran di Qatar pada periode 2016–2022. Amnesty International, sebagai organisasi non-pemerintah yang bergerak di bidang advokasi hak asasi manusia, memainkan peran strategis melalui pengumpulan bukti, penyusunan laporan, dan kampanye global. Melalui pendekatan kualitatif dengan analisis data sekunder, penelitian ini mengevaluasi efektivitas langkah-langkah Amnesty International, termasuk publikasi laporan seperti *"The Ugly Side of the Beautiful Game"* (2016), *"Unpaid and Abandoned"* (2018), dan *"All Work, No Pay"* (2019). Laporan-laporan tersebut mengungkap berbagai pelanggaran, mulai dari kondisi kerja tidak manusiawi hingga praktik pembayaran upah yang tidak adil. Amnesty International juga berhasil meningkatkan kesadaran publik global melalui kampanye seperti #Qatar2022: Time for Change, yang memberikan tekanan signifikan terhadap pemerintah Qatar dan FIFA untuk melakukan reformasi hukum dan kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Amnesty International tidak hanya berperan dalam mendokumentasikan pelanggaran, tetapi juga dalam menciptakan perubahan struktural melalui advokasi kepada organisasi internasional, termasuk Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Meski terdapat kemajuan, seperti perbaikan legislasi ketenagakerjaan di Qatar, penelitian ini mengidentifikasi bahwa implementasi reformasi masih menghadapi tantangan signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran Amnesty International krusial dalam mendorong akuntabilitas dan perubahan kebijakan, meskipun keberlanjutan reformasi membutuhkan kolaborasi lebih luas dengan aktor-aktor lainnya. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika advokasi hak pekerja migran di tingkat global dan relevansinya dalam penyelenggaraan mega-event olahraga.

Kata Kunci: Amnesty International, pekerja migran, Qatar, Piala Dunia 2022, hak asasi manusia, advokasi.

Abstract

The hosting of the Qatar 2022 World Cup brought global attention to human rights violations experienced by migrant workers, particularly in infrastructure projects related to the event. This study aims to analyze the role of Amnesty International in addressing cases of migrant worker exploitation in Qatar during the 2016–2022 period. Amnesty International, as a non-governmental organization advocating for human rights, played a strategic role through evidence collection, report publication, and global campaigns. Using a qualitative approach with secondary data analysis, this study evaluates the effectiveness of Amnesty International's actions, including reports such as *"The Ugly Side of the Beautiful Game"* (2016), *"Unpaid and Abandoned"* (2018), and *"All Work, No Pay"* (2019). These reports revealed various violations, ranging from inhumane working conditions to unfair wage practices. Amnesty International also successfully raised global public awareness through campaigns such as #Qatar2022: Time for Change, exerting significant pressure on the Qatari government and FIFA to implement legal and policy reforms. The findings show that Amnesty International not only played a crucial role in documenting violations but also in driving structural change through advocacy with international organizations, including the International Labour Organization (ILO). Although progress has been made, such as labor legislation reforms in Qatar, the study identifies significant challenges in the implementation of these reforms. This study concludes that Amnesty International's role is critical in promoting accountability and policy changes, although the sustainability of reforms requires broader collaboration with other stakeholders. This research provides valuable insights into the dynamics of global advocacy for migrant worker rights and its relevance in the organization of mega-sporting events.

Keywords: Amnesty International, migrant workers, Qatar, 2022 World Cup, human rights, advocacy.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya , penulis bisa menuntaskan skripsi yang berjudul “Peran Amnesty Internasional dalam Menyelesaikan Kasus Pekerja Migran dalam Penyelenggaraan Piala Dunia Qatar dalam Periode 2016-2022”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik perkuliahan demi memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan berkatNya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Sofia M Dyah Karina PS dan Bapak Sadono Rusanto selaku orangtua
3. Nabila Shery Larasati dan Aqila Putri Sabrina selaku kakak dari penulis, yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga skripsi ini bisa selesai
4. Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP., M.Si., selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
5. Raden Maisa Yudono, S.sos., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat maksimal serta kesabaran kepada penulis
6. Dr. Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si., selaku dosen penguji I
7. Dini Putri Saraswati, S.HI., MA, selaku dosen penguji II
8. Kepada Ni Luh Sativa Padmadewi, Diota Caesarrio Putra, Nova Dalfariza Fachry, Emir Syami Wira Yusa, Alfari Cg, dan Maritza Shani selaku teman-teman dekat dari penulis yang selalu membantu dan memberi semangat dikala pengerjaan skripsi ini

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	
BAB II	15
2.1 Konsep Dan Teori	15
2.1.1 Teori Human Security	15
1. Kebebasan dari Ketakutan (Freedom from Fear)	17
2. Kebebasan dari Kekurangan (Freedom from Want)	17
3. Kebebasan untuk Hidup dengan Martabat (Freedom to Live in Dignity)	17
2.1.2 Teori Migrasi Internasional	20
2.1.3 Teori peran	26
1. Peran Sebagai Instrumen (Instrument Role)	27
2. Peran sebagai Arena	28
3. Peran sebagai Aktor Independen	31
2.1.4 Konsep Non Governmental Organisation (NGO's)	32
2.2 Kerangka Pemikiran	

BAB III	44
a. Objek Penelitian	44
b. Jenis Penelitian	44
e. Teknik Analisa Data	45
f. Table Rencana Waktu	46
BAB IV	48
4.1 Faktor Pendorong dan Penarik	48
4.1.1 Kondisi Ekonomi Negara Asal	48
4.1.2 Ketidakstabilan Politik Negara Asal	50
4.2 Jaringan Sosial	50
4.3 Kondisi Kebijakan Ekonomi	51
4.3.1 Kebijakan atau Undang-Undang dalam Perlindungan Tenaga Kerja Migran di Qatar	53
4.4 Identitas dan Ketertarikan Budaya	55
BAB V	58
5.1 Pelanggaran Hak Asasi Manusia Terhadap Pekerja Migran Qatar	58
5.1.1 Keamanan Ekonomi (Economic Security)	58
5.1.2 Keamanan Kesehatan (Health Security)	60
5.1.3 Keamanan Pribadi (Personal Security)	63
5.1.4 Keamanan Politik dan Komunitas (Political and Community Security)	65
5.2 Peran Amnesty International sebagai Instrumen dalam Advokasi Kasus Eksploitasi Pekerja Migran di Qatar	68
5.2.1. Pengumpulan Data: Laporan dan Penelitian	69
a. Wawancara langsung dengan pekerja migran	69
Dampak wawancara langsung terhadap laporan dan advokasi	71
1. Mengungkap kondisi pekerja migran yang tidak terlihat	71
2. Meningkatkan kredibilitas laporan Amnesty International	72

b. Pengamatan langsung di lokasi kerja dan tempat tinggal	72
3. Labour Camps di Kawasan Al Wakrah	75
4. Proyek Pembangunan Al Rayyan Road	76
Dampak pengamatan langsung di lokasi kerja dan tempat tinggal oleh Amnesty International	76
1. Menyediakan bukti yang tidak terbantahkan	76
2. Mengungkap kondisi yang tersembunyi	77
4. Meningkatkan akuntabilitas di tingkat global	78
5.2.2. Publikasi Data : Kampanye Kesadaran Publik	79
1. Penyebaran temuan melalui laporan terbuka	79
2. Penggunaan Media Sosial dan Platform Digital	81
a. Meningkatkan jangkauan global	82
b. Mobilisasi dukungan publik	82
c. Mendorong respons cepat dari media dan selebritas	83
d. Memberikan akuntabilitas dan transparansi	83
Kampanye-Kampanye yang Diinisiasi oleh Amnesty International	83
5.2.3 Tantangan Amnesty International Dalam Peran Sebagai Instrumen Advokasi Eksploitasi Pekerja Migran Qatar	85
Pengawasan Ketat Terhadap Wawancara	85
Keterbatasan Pekerja untuk Mengakses Bantuan Hukum	86
5.3 Peran Amnesty International sebagai Aktor Independen	87
5.3.1 Metodologi Investigasi Mandiri Amnesty International	88
5.3.2 Kemandirian Finansial Amnesty International dalam Penanganan Kasus Eksploitasi Pekerja Migran Qatar	90
1. Sumber Pendanaan yang Transparan dan Bebas dari Konflik Kepentingan	90
2. Penggunaan Dana untuk Penelitian Independen	91

3. Pembiayaan Kampanye Global yang Konsisten	91
4. Menghindari Ketergantungan pada Sumber Pendanaan Berisiko	92
5.3.3 Tantangan dalam Peran Aktor Independen	92
a. Penolakan terhadap Laporan dan Klaim Diskreditasi	93
b. Pembatasan Akses untuk Investigasi Independen	93
c. Kampanye Narasi Positif yang Menyaingi Kritik	94
BAB VI	96
Daftar Pustaka.....	98